Assalamuallaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh

Terimakasih kepada yang terhormat:

Dosen Pembimbing,

Bapak Rizki zulfikar, SE., M.Si.

Dosen Penguji,

1.Ibu Lita Wulantika SE., M.Si

2.Ibu Trustorini handayani SE., M.Si

www.Graphics4Christ.c

SKRIPSI

PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS), DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

NAMA: SATINIH

NIM: 21208003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2012

2012

www.Graphics4Christ.com

LATAR BELAKANG

Saham merupakan komoditi investasi yang menarik dan menjanjikan keuntungan di masa yang akan datang. Namun berinvestasi dalam saham mengandung unsur risiko, karena sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, kebijakan fiskal pemerintah, maupun perubahan-perubahan yang terjadi dalam industri emiten itu sendiri.Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *earning per share*, Informasi EPS suatu perusahaan menunjukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap di bagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. dan fluktuasi tingkat suku bunga akan mempengaruhi investasi dalam saham apakah dalam bentuk deposito atau tabungan.

www.Graphics4Christ.com

Perkembangan Rata-Rata Laba Per Lembar Saham (EPS), Tingkat Suku Bunga SBI dan Harga Saham Perbankan Tahun 2006-2010

Tahun	Laba Per Lembar Saham (EPS) (Rupiah)	Tingkat Suku Bunga SBI (%)	Harga Saham Perbankan di BEI (Rupiah)
2006	112.32	9,75	1961.71
2007	147.03	8,75	2598.79
2008	147.09	6,82	1562.14
2009	141.53	6,58	2218.86
2010	213.19	6,60	3113.71

www.Graphics4Christ.com

FENOMENA PENELITIAN

- Laba per lembar saham mengalami peningkatan pada tahun2006-2010,berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang dimiliki sangat tinggi, dimana infestor akan menggunakan informasi EPS ini karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan sehingga keuntungan perlembar saham pemilik yang di dapat akan tinggi.
- Pada tahun 2008 Tingkat Suku Bunga SBI megalami penurunan akibat dari krisis keuangan global, karena Bank Indonesia menurunkan Suku Bunga SBI sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk Surat berharga seperti Sertifikat Bank Indonesia.
- Pada tahun 2008 harga saham mengalami penurunan ini di sebabkan karena adanya efek dari krisis keuangan global yang membuat harga Dolar Amerika sebagai patokan dari mata uang negara lainya melambung tinggi, sehingga kekhawatiran investor atas sejumlah dana yang telah di investasikan di subsektor perbankan banyak investor menjual saham-sahamnya karena perusahaan subsektor perbankan tidak mampu menghasilan laba yang di targetkan.

www.Graphics4Christ.com

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010
2. Bagaimana perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perode 2006-2010
3. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010
4. Seberapa besar pengaruh Earning per Share terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20062010.
5. Seberapa besar pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
6. Seberapa besar pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010

www.Graphics4Christ.com

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006- 2010
2. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) peride 2006-2010
3. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 20062010
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Earnin Per Share terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010

www.Graphics4Christ.com

Kajian Pustaka

Tendelilin (2010:365)	*Earnings Per Share* (EPS) adalah laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan.
Dahlan Siamat (2005 : 89)	Sertifikat Bank Indonesia yang sering disebut SBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek.
Widoatmojo (2005: 239)	pengertian harga saham adalah harga di bursa yang ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam artian tergantung kekuatan permintaan (penawar beli) dan penawaran (penawar jual).

www.Graphics4Christ.com

Keterkaitan Antar Variabel

- Hubungan Laba Per Lembar Saham (EPS) dengan harga saham

  Menurut Arifin (2004: 116) semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Kinerja keuangan dalam hubungannya dengan pemegang saham dapat diukur dengan menganalisis rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas. Jika EPS yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

- Hubungan Tingkat Suku Bunga SBI dengan Harga Saham

  Menurut Tandelilin (2010:343), mengemukakan bahwa : “Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Disamping itu, tingkat suku bunga yang meningkat menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan atau deposito”.

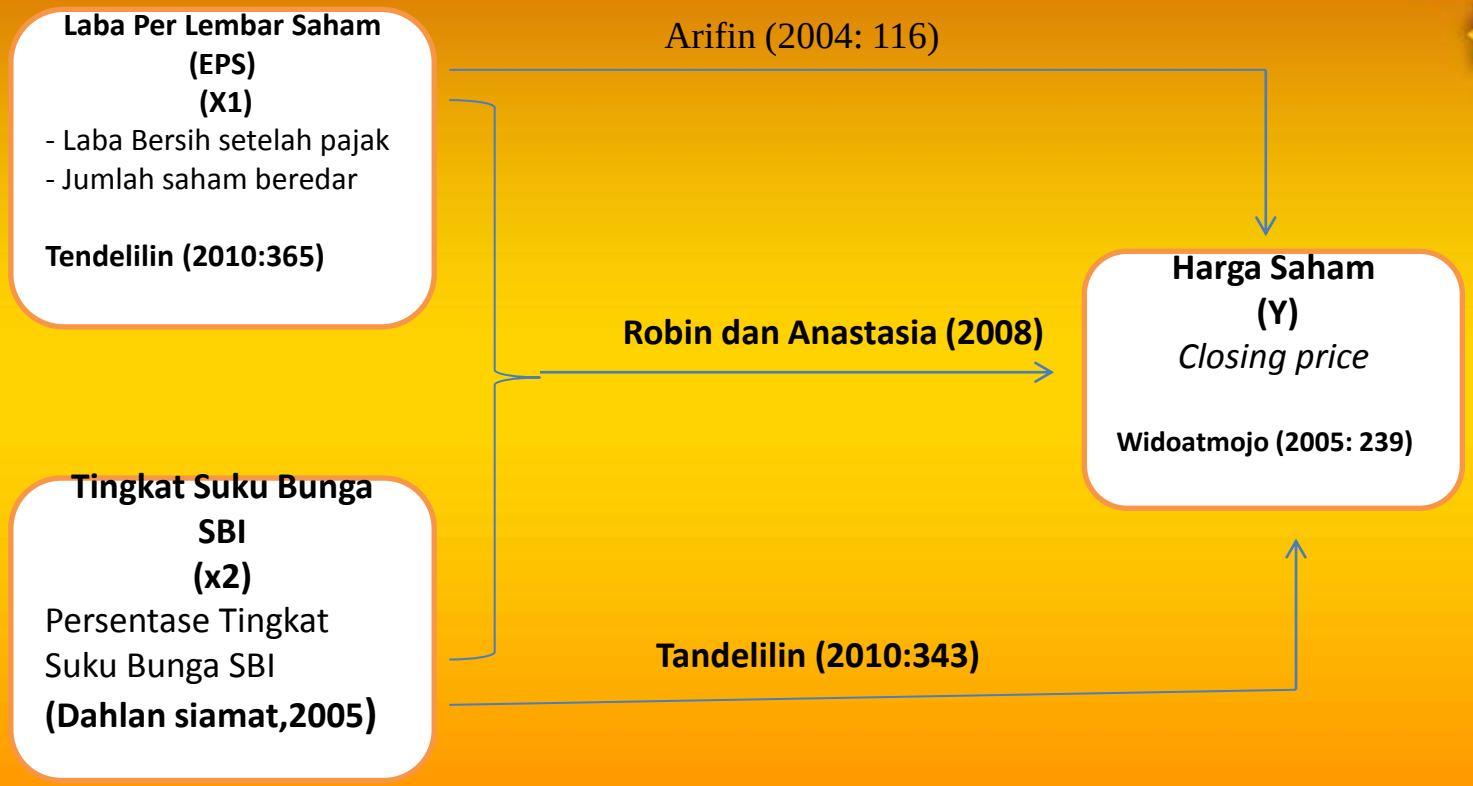
www.Graphics4Christ.com

Hubungan Earning Per Share dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham

Menurut Robin Wiguna dan Anastasia Sri mendari (2008). EPS dan tingkat bunga adalah acuan dalam pengambilan keputusan. Tingkat bunga memiliki hubungan yang berlawanan terhadap EPS, Kenaikan Tingkat Suku Bunga berpotensi mendorong investor mengalihkan dananya ke pasar uang atau tabungan maupun deposito sehingga investasi di lantai bursa turun dan selanjutnya dapat menurunkan EPS yang diikuti dengan menurunnya harga saham. Jadi EPS dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham.

www.Graphics4Christ.com

Kerangka Pemikiran



www.Graphics4Christ.com

OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Earning Per Share (EPS) (X_1)	EPS adalah laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Tendelilin (2010:365)	Rupiah	Rasio
Tingkat Suku Bunga SBI (X_2)	Sertifikat Bank Indonesia yang sering disebut SBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek. Dahlan Siamat (2005 : 89)	-Persentase Tingkat Suku Bunga SBI Dahlan Siamat (2005 : 89)	Persen	Rasio
Harga Saham (Y)	harga saham adalah harga di bursa yang ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam artian tergantung kekuatan permintaan (penawar beli) dan penawaran (penawar jual).	Harga penutupan atau Closing price Widoatmojo (2005: 239)	Rupiah	Rasio

www.Graphics4Christ.com

Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian	Laba per lembar Saham, Tingkat Suku Bunga SBI dan Harga Saham
Metode Penelitian	Metode Deskriptif dan verifikatif
Operasional Variabel	-Variabel Bebas (Indepedent variable) - Variabel Terikat (Dependent variable)
Sumber Data	-Data Primer -Data Sekunder
Metode Penentuan Data	-Populasi -Sampel
Teknik Pengumpulan Data	-Dokumentasi -Observasi
Alat Analisis	Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian asumsi klasik meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, serta Uji Autokorelasi, koefisien korelasi pearson dan koefisien determinasi
Pengujian Hipotesis	Uji F dan Uji t statistik

www.Graphics4Christ.com

Analisis Deskriptip

Perkembangan Earning Per Share (EPS) Periode 2006-2010

Tahun	Laba Per Lembar Saham (Rp)	Perkembangan
2006	112,32	-
2007	147,03	30,90
2008	147,09	0,04
2009	141,53	(3,78)
2010	213,19	50,63
max	213,19	
min	112,32	

www.Graphics4Christ.com

Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI periode 2006-2010

Tahun	Tingakat Suku Bunga SBI (%)	Perkembangan
2006	9,75	-
2007	8,75	(10,26)
2008	6,82	(22,06)
2009	6,58	(3,52)
2010	6,6	0,30
max	9,75	
min	6,58	

www.Graphics4Christ.com

Perkembangan Harga Saham Periode 2006-2010

Tahun	Harga Saham(Rp)	Perkembangan
2006	1961,71	-
2007	2598,79	32,48
2008	1562,14	-39,89
2009	2218,68	42,03
2010	3113,71	40,34
max	3113,71	
min	1562,14	

www.Graphics4Christ.com

ANALISIS VERIVIKATIF

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh EPS dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

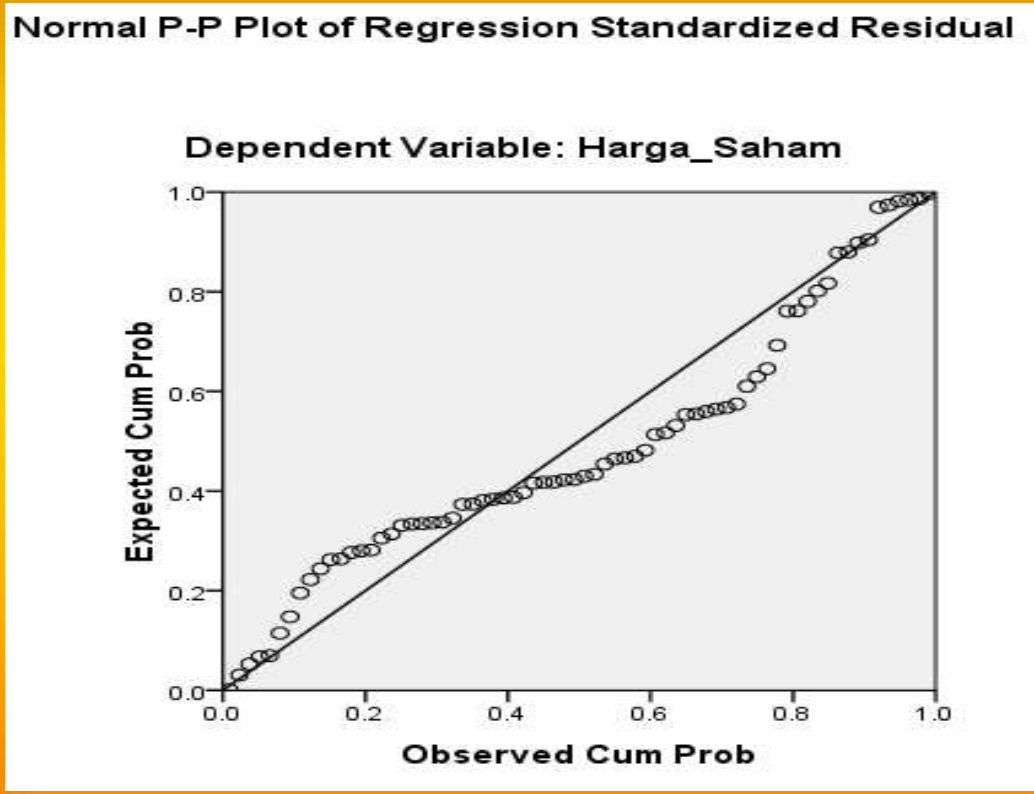
$$\mathbf{Y = - 758{,}960a + 12{,}776b_1 + 143{,}523b_2}$$

www.Graphics4Christ.com

2.Uji Asumsi Klasik

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak.



www.Graphics4Christ.com

b. Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Earning_Per_Share	.986	1.014
	Suku_Bunga_SBI	.986	1.014

a. Dependent Variable: Harga_Saham

www.Graphics4Christ.co

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien.

Correlations

			Unstandardized Residual	Earning_Per_Share	Suku_Bunga_SBI
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.033	.932**
		Sig. (2-tailed)	.	.788	.000
		N	70	70	70
	Earning_Per_Share	Correlation Coefficient	-.033	1.000	-.057
		Sig. (2-tailed)	.788	.	.638
		N	70	70	70
	Suku_Bunga_SBI	Correlation Coefficient	.932**	-.057	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.638	.
		N	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

www.Graphics4Christ.com

d. Uji Asumsi Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.922[a]	.849	.845	970.52774	1.813

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga_SBI, Earning_Per_Share

b. Dependent Variable: Harga_Saham

www.Graphics4Christ.com

3. Analisis Korelasi Pearson

a. Pengaruh Earning Per Share secara parsial terhadap Harga Saham Ketika Tingkat Suku Bunga SBI Tidak Berubah

Correlations

Control Variables			HARGA_SAHAM	EPS
SBI	HARGA_SAHAM	Correlation	1,000	,921
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	67
	EPS	Correlation	,921	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	67	0

www.Graphics4Christ.com

b. Pengaruh Tingkat suku bunga SBI secara parsial terhadap Harga Saham Ketika Arus Kas TidakBerubah

Correlations

Control Variables			HARGA_SAHAM	SBI
EPS	HARGA_SAHAM	Correlation	1,000	,193
		Significance (2-tailed)	.	,113
		df	0	67
	SBI	Correlation	,193	1,000
		Significance (2-tailed)	,113	.
		df	67	0

www.Graphics4Christ.com

c. Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Suku Bunga SBI secara simultan terhadap Harga Saham Saham

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922[a]	.849	.845	970.52774

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga_SBI, Earning_Per_Share

b. Dependent Variable: Harga_Saham

www.Graphics4Christ.com

4. Koefesien determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922[a]	.849	.845	970.52774

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga_SBI, Earning_Per_Share

b. Dependent Variable: Harga_Saham

R Square = 0,849 atau 84,9%
Sedangkan yang 15,1% dipengaruhi faktor lain

www.Graphics4Christ.com

5. Pengujian Hipotesis

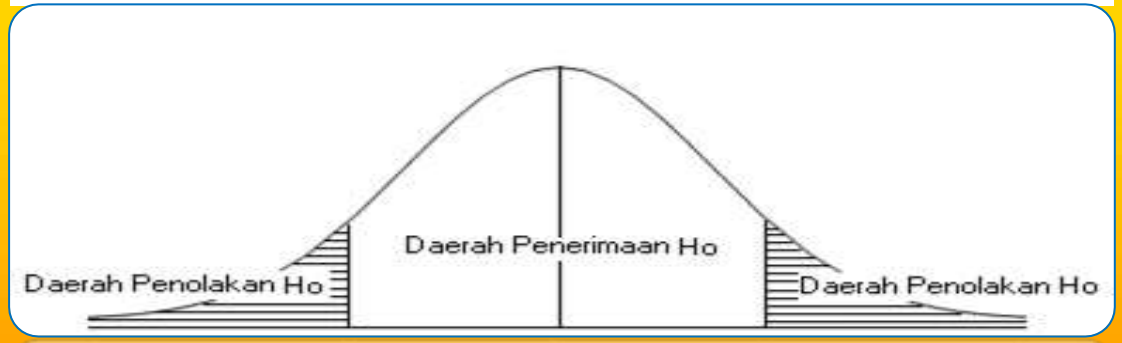
a. Pengujian Hipotesis secara simultan (F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.557E8	2	1.779E8	188.830	.000[a]
	Residual	6.311E7	67	941924.092		
	Total	4.188E8	69			

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga_SBI, Earning_Per_Share

b. Dependent Variable: Harga_Saham



F *tabel* =3,13

Fhitung = 188,830

Fhitung > Ftabel
188,830 > 3,13

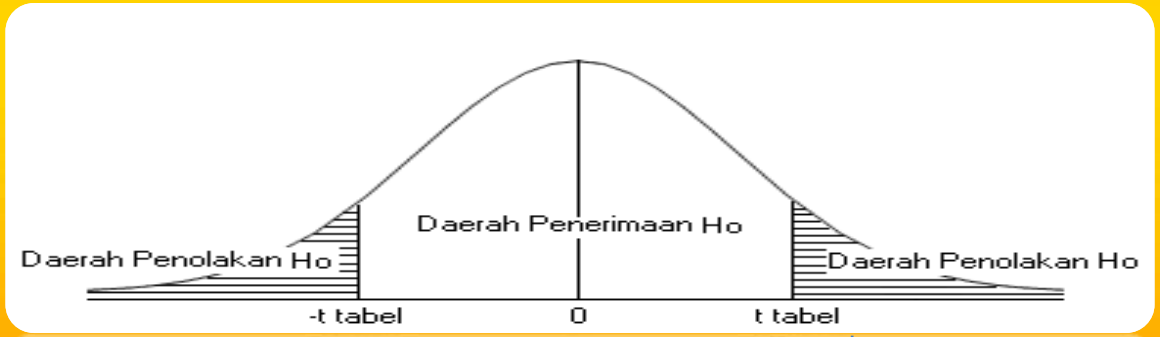
www.Graphics4Christ.com

b. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)
Earning Per Share

Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-758.960	716.536		-1.059	.293
	Earning_Per_Share	12.776	.658	.928	19.421	.000
	Suku_Bunga_SBI	143.523	89.372	.077	1.606	.113

a. Dependent Variable: Harga_Saham



t hitung = 19,421

t hitung > t tabel
19,421 > 2,000

www.Graphics4Christ.com

b. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tingkat Suku Bunga SBI

Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-758.960	716.536		-1.059	.293
	Earning_Per_Share	12.776	.658	.928	19.421	.000
	Suku_Bunga_SBI	143.523	89.372	.077	1.606	.113

a. Dependent Variable: Harga_Saham



t hitung = 1,606

t hitung < t tabel
1,606 < 2,000

www.Graphics4Christ.com

kesimpulan

1. Perkembangan Earning Per Share (EPS) selama periode 2006-2010 cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dimana kenaikan yang sangat tinggi terjadi pada 2010 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang dimiliki sangat tinggi, dimana investor akan menggunakan informasi EPS ini karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan sehingga keuntungan per lembar saham pemilik yang didapat akan tinggi serta akan berdampak pada kenaikan harga saham sehingga harga saham yang diperoleh meningkat.
2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI selama periode 2006-2010 cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dimana penurunan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2008, Hal ini dikarenakan tekanan inflasi dan krisis global yang terjadi pada tahun 2008 yang menyebabkan semua sektor baik pasar uang maupun pasar modal terkena imbasnya. Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal yang negatif terhadap harga saham. Yaitu bila tingkat suku bunga meningkat akan menyebabkan investor menarik investasi pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan atau deposito.
3. Perkembangan Harga Saham pada subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 sampai dengan 2010 cenderung mengalami peningkatan, namun penurunan yang sangat tinggi hanya terjadi pada tahun 2008, disebabkan karena adanya efek dari krisis keuangan global pada tahun 2008 yang membuat harga Dollar Amerika sebagai patokan dari mata uang negara lainnya melambung tinggi, sehingga kekhawatiran investor atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan di subsektor perbankan banyak investor menjual saham-sahamnya karena subsektor perbankan terkena imbas krisis global sehingga tidak mampu menghasilan laba yang di targetkan.

www.Graphics4Christ.com

4. Earning Per Share memberikan pengaruh sebesar 84,8% terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memang hasil pengujian menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien regresi Earning Per Share yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kenaikan Earning Per Share mampu meningkatkan harga saham.
5. Tingkat Suku Bunga SBI hanya memberikan pengaruh sebesar 3,7% terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil pengujian membuktikan bahwa Tingkat suku bunga SBI berpengaruh tidak signifkan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien regresi Tingkat suku bunga SBI yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kenaikan Tingkat suku bunga SBI mampu menurunkn Harga saham Saham.
6. *Earning Per Share* dan Tingkat Suku Bunga *SBI* memiliki hubungan yang cukup kuat/cukup erat dengan Harga Saham. terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,922 yang termasuk dalam kriteria korelasi yang sangat kuat.

www.Graphics4Christ.com

Saran

- Bagi Perusahaan perbankan, apabila ingin meningkatkan harga sahamnya, maka perusahaan harus meningkatkan profitabilitas (*earning per share*) untuk mendapat kepercayaan yang tinggi dari investor dan bank sebagai sumber pendanaan. Hal ini mengingat bahwa kenaikan harga saham merupakan pertanda adanya kenaikan kemakmuran perusahaan. Jadi, investor akan membuat keputusan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik di masa mendatang.
- Bagi Bank Indonesia Sebaiknya melakukan kebijakan penurunan suku bunga SBI ketika kondisi perekonomian mulai membaik pasca krisis perekonomian yang terjadi, misalnya setelah krisis kenaikan harga minyak dunia dan setelah krisis keuangan global. Karena hal ini ditujukan untuk menyeimbangkan perekonomian agar permintaan pasar saham meningkat terutama pada perusahaan perbankan.

www.Graphics4Christ.com

- Bagi Para investor, Earning per Share dan tingkat suku bunga ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menganalisis harga saham karena harga saham dipengaruhi oleh factor makro ekonomi dan faktor mikro ekonomi tersebut. Sebaiknya Earning Per Shre dijadikan pertimbangan yang utama oleh perusahaan dalam menganalisis harga saham karena memiliki pengaruh yang sangat kuat dibandingkan tingkat suku bunga. Namun hal tersebut tidak terlepas dari pertimbangan pengamatan dari makro ekonomi yang dampaknya secara tidak langsung akan membuat tingkat profitabilitas terkoreksi yang kemudian berimbas pada perubahan harga saham secara langsung.
- Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian dan mengadakan penelitian dengan obyek penelitian yang berbeda.

www.Graphics4Christ.com

Terima Kasih

Wassalamualaikum

Warohmatullahi

Wabarokatuh

www.Graphics4Christ.com